

BAB V

KESIMPULAN

Koperasi Simpan Pinjam Guru SD di Kecamatan Lima Kaum didirikan pada tahun 2015 atas inisiatif mandiri para kepala sekolah dan guru sebagai respons terhadap kebutuhan finansial anggota yang memerlukan akses pembiayaan yang mudah, aman, dan terjangkau. Kehadiran koperasi ini menjadi solusi ekonomi alternatif bagi para pendidik yang sebelumnya cenderung bergantung pada pinjaman bank dengan bunga tinggi dan prosedur yang memberatkan. Dengan mengedepankan prinsip kekeluargaan dan gotong royong, koperasi ini berhasil mentransformasikan persoalan ekonomi individu menjadi agenda kolektif yang memperkuat posisi ekonomi para guru di tingkat kecamatan.

Selama kurun waktu satu dekade (2015–2025), lembaga ini menunjukkan dinamika perkembangan yang positif, baik dari segi pertumbuhan anggota yang kini mencapai sekitar 130 orang maupun stabilitas modal yang telah menembus angka 1,1 miliar rupiah pada tahun buku 2025. Keberlanjutan organisasi didukung oleh manajemen yang transparan melalui penggunaan aplikasi pencatatan digital dan pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) secara konsisten sebagai forum kekuasaan tertinggi untuk mengevaluasi kinerja pengurus. Selain itu, koperasi terbukti memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap krisis, seperti pada masa pandemi COVID-19, di mana pengurus menerapkan kebijakan relaksasi pembayaran guna menjaga stabilitas finansial anggota yang terdampak.

Keberadaan koperasi ini telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi dan solidaritas sosial para guru, di mana fasilitas pinjaman dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan vital seperti biaya pendidikan anak, renovasi rumah, hingga biaya kesehatan. Salah satu pencapaian paling prestisius yang menjadi bukti keberhasilan tata kelola dana adalah kemampuan koperasi memberangkatkan anggotanya untuk melakukan study tour ke tiga negara (Singapura, Malaysia, dan Thailand) pada tahun 2024 yang dibiayai sepenuhnya dari Sisa Hasil Usaha (SHU). Hal ini menegaskan bahwa koperasi bukan sekadar lembaga keuangan, melainkan juga wadah yang mampu meningkatkan citra dan martabat profesi guru di mata masyarakat.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Guru SD di Kecamatan Lima Kaum telah berhasil memosisikan diri sebagai pilar ekonomi kerakyatan yang mandiri dan efektif. Meskipun masih menghadapi tantangan internal seperti fluktuasi kedisiplinan anggota dan keterbatasan pemahaman teknis mengenai neraca keuangan, semangat "dari kita untuk kita" tetap menjadi kekuatan utama. Koperasi ini tidak hanya berfungsi sebagai penyedia layanan simpan pinjam, tetapi telah bertransformasi menjadi sarana pendidikan ekonomi dan penguatan jaring pengaman sosial yang fundamental bagi para pendidik di Kecamatan Lima Kaum.